

ABSTRACT

Kurnia, Nandy Intan. 2003. *Woman's Education in Victorian Age: A Feminist Approach to Constance Caroline Woodhill Naden's "Love Versus Learning"*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

"Love Versus Learning" is a poem written by Constance Caroline Woodhill Naden in 1881 and can be found in one of her volumes of poetry entitled "Songs and Sonnets of Springtime". This poem introduces us to a young woman as the speaker of the poem. The young woman shows us how man, in this case her boyfriend, treats her as a woman who wants to get betterment in life through gaining education.

There are two main problems rising based on the poem. The first problem questions the important issue about *Love* and *Learning* that the speaker of the poem wants to elaborate. The second problem has a purpose to reveal how we can see the poem as one example of poem that can be seen in the feminist perspective.

The approach used in analysing the problems is feminist approach. The writer also uses some theory of understanding a poem, feminism, and the background of women's education in Victorian age are used to solve the two problems that the writer wants to discuss in her thesis.

The result of the study shows that in the case of "Love Versus Learning", at the first time we can see that *Love* cannot be separated from *Learning*, because the speaker of the poem tries to use *love* as a medium to *learn* many things from her boyfriend. For her by becoming a well-educated woman, she hopes that someday she will become a better person. But then we can see the reason why Naden puts the word *Love* in the opposite position to the word *Learning*. It is because the *love* of the speaker of the poem cannot be in the same path with her dreams to be an *educated* woman by *learning* and gaining more knowledge. The speaker of the poem also states that there will always be a problem between man and woman that can be seen to have originated in the previous century. "Love Versus Learning", which is written in the Victorian age, is a good example of feminist protest against the 'cruelty' and injustice of how man treats woman in the matter of education.

ABSTRAK

Kurnia, Nandy Intan. 2003. *Woman's Education in Victorian Age: A Feminist Approach to Constance Caroline Woodhill Naden's "Love Versus Learning"*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

"Love Versus Learning" merupakan sebuah puisi yang ditulis oleh Constance Caroline Woodhill Naden pada tahun 1881 dan dapat kita temukan di salah satu kumpulan puisi Naden berjudul "Songs and Sonnets of Springtime". Puisi ini memperkenalkan kita pada seorang perempuan muda sebagai penutur puisi tersebut. Perempuan muda ini memperlihatkan pada kita tentang bagaimana seorang lelaki, dalam hal ini kekasihnya, memperlakukannya sebagai sesosok perempuan yang ingin mendapatkan perbaikan dalam hidup melalui pendidikan.

Dua permasalahan utama timbul berdasarkan puisi tersebut. Permasalahan yang pertama mempertanyakan tentang persoalan penting mengenai *Cinta* dan *Pengetahuan* yang ingin diuraikan oleh penutur puisi tersebut. Permasalahan yang kedua bertujuan untuk mengungkap bagaimana kita dapat melihat puisi ini sebagai salah satu contoh puisi yang dapat dilihat dari segi perspektif feminis.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan feminis. Penulis juga menggunakan beberapa teori mengenai cara untuk memahami puisi, feminisme, dan latar belakang pendidikan untuk perempuan di zaman *Victorian* digunakan untuk memecahkan kedua permasalahan yang akan dibahas penulis dalam tesisnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam kasus "Love Versus Learning", Pada awalnya kita dapat melihat bahwa *Cinta* tidak dapat dipisahkan dari *Pengetahuan*, karena si penutur puisi mencoba untuk menggunakan *cinta* sebagai media untuk belajar tentang banyak hal dari kekasihnya. Baginya menjadi perempuan yang berpendidikan, ia berharap bahwa suatu hari nanti ia akan menjadi seseorang yang jauh lebih baik. Akan tetapi, akhirnya, kita dapat melihat tentang alasan mengapa Naden menempatkan kata *Love* berlawanan dengan *Learning*. Hal ini karena *cinta* si penutur puisi tidak dapat berada di jalan yang sama dengan impiannya untuk menjadi perempuan yang berpendidikan dengan cara belajar dan mendapatkan banyak pengetahuan. Si penutur puisi juga mengatakan bahwa dalam hubungan antara laki-laki dan perempuan akan selalu timbul permasalahan yang tampaknya berasal dari berabad-abad sebelumnya. "Love Versus Learning", yang ditulis pada zaman *Victorian*, adalah contoh yang sangat baik mengenai protes para feminis menentang 'kekejaman' dan ketidakadilan tentang bagaimana laki-laki memperlakukan perempuan dalam hal pendidikan.